

## **BAB III**

### **OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3. 1. Objek Penelitian**

Objek penelitian terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Kualitas Kehidupan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) yang merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan Kinerja Guru (Y) yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini dilakukan di SMK Bina Wisata Lembang Lembang.

Tujuannya untuk menguji pengaruh kualitas kehidupan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru. Penulis telah melakukan penelitian dari bulan Februari 2019 sampai dengan penelitian ini berakhir. Responden dalam penelitian ini adalah 50 guru yang merupakan keseluruhan guru di SMK Bina Wisata Lembang .

#### **3. 2. Metode Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, Peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian.

Menurut (Suryana, 2010, hal. 15) metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu untuk menyusun ilmu pengetahuan. Jadi metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil dari penelitiannya. Tujuannya agar peneliti memiliki gambaran mengenai cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahannya.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan .

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kualitas kehidupan kerja, komitmen organisasi dan kinerja di SMK Bina Wisata Lembang. Lalu penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian diuji mengenai pengaruh kualitas kehidupan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMK Bina Wisata Lembang.

Penelitian verifikatif adalah Penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada (Sontani & Muhidin, 2011).

Penelitian verifikatif ini sesuai digunakan untuk penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana gambaran pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja guru, bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja, dan bagaimana pengaruh kualitas kehidupan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja di SMK Bina Wisata Lembang .

Selanjutnya, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) yaitu suatu metode yang menjelaskan adanya hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan memperoleh gambaran dari ketiga variabel yakni variabel kualitas kehidupan kerja, variabel komitmen organisasi dan variabel kinerja guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif dan akan dianalisis menggunakan statistik guna untuk mendapatkan deskripsi variabel dan pengujian hipotesis. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Menurut (Creswell, 2015, hal. 5) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti pengaruh antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Penggunaan metode survei eksplanasi (*explanatory survey*) akan peneliti lakukan dengan cara penyebaran angket (kuesioner) mengenai variabel Kualitas Kehidupan

Kerja (X1), variabel Komitmen Organisasi (X2), dan variabel kinerja Guru (Y) di SMK Bina Wisata Lembang .

Untuk keberhasilan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data kepustakaan dan menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan menggunakan indikator-indikator yang sesuai dengan masing-masing variabel. Dalam memecahkan permasalahan pada penelitian ini peneliti menganalisis data hasil penelitian, dan menentukan bagaimana pengaruh dari kinerja guru, kualitas kehidupan kerja dan komitmen organisasi.

### **3. 3. Desain Penelitian**

#### **3. 3. 1. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat kajian atau disebut juga fokus penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) (Setyosari, 2010, hal. 126). Tuckman mengatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan pengaruh antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti (Setyosari, 2010, hal. 128). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah fokus penelitian yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat dan dapat diukur .

Sedangkan menurut (Muhidin, Suryadi, Sontani, & Rasto, 2015, hal. 30-31), operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator. Operasional variabel menjadi rujukan peneliti dalam penyusunan instrumen penelitian, oleh karena itu dalam menyusun operasional variabel harus dengan baik dan benar agar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Tiga variabel yang digunakan, yaitu Kualitas Kehidupan Kerja sebagai variabel bebas pertama (Variabel X1), Komitmen Organisasi sebagai variabel bebas kedua (Variabel X2), dan Kinerja Guru sebagai variabel terikat (Variabel Y).

Berikut ini operasionalisasi variabel yang digunakan peneliti dalam menjabarkan konsep variabel menjadi lebih sederhana.

### 3. 3. 1. 1.Operasional Variabel Penelitian Kualitas Kehidupan Kerja

Kualitas kehidupan kerja didefinisikan sebagai strategi tempat kerja yang mendukung dan memelihara kepuasan karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kondisi kerja karyawan dan organisasi serta keuntungan untuk pemberi kerja (May, Lau, & Johnson, 1999). Kualitas kehidupan kerja berhubungan dengan tingkat kepuasan yang tinggi dari individu yang menikmati bentuk pekerjaannya dalam organisasi. *Quality of Work Life* didefinisikan adalah seberapa efektifnya organisasi memberikan respons pada kebutuhan-kebutuhan karyawan, (Richard E. Walton, 1973).

Richard E. Walton (1973) mengusulkan delapan area konseptual utama untuk mengerti tentang kualitas kehidupan kerja. Aspek ini merupakan penjabaran yang dianggap paling komprehensif mengenai kondisi kualitas kehidupan kerja. Ia mengemukakan 8 (delapan) kategori utama yang bersama-sama merupakan kualitas kehidupan kerja , yaitu:

- a. *Adequate and fair compensation* (Pengupahan (gaji) yang adil dan sesuai)
- b. *Safe and healthy working conditions* ( Kondisi kerja yang aman dan sehat)
- c. *Immediate opportunity to use and develop human capacities* (Terdapatnya kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan kapasitas diri sebagai manusia)
- d. *Opportunity for continued growth and development* (Kesempatan untuk maju dan berkembang)
- e. *Social integration in the work organization* (Relasi sosial di tempat kerja)
- f. *Constitutionalism in the work organization* ( Konstitusionalisme di tempat kerja, berkaitan juga dengan hak-hak pribadi karyawan)
- g. *Work and total life space* ( Kerja dan ruang kehidupan keseluruhan)
- h. *The social relevance of work life* (Relevansi sosial dari kehidupan kerja).

Kualitas kehidupan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas kehidupan kerja individu yang dikaitkan dengan berbagai macam perilaku di tempat kerja dan di luar tempat kerja. Berikut ini tabel operasional variabel

kualitas kehidupan kerja yang akan peneliti gunakan untuk mengukur kualitas kehidupan kerja guru di SMK Bina Wisata Lembang :

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Kualitas Kehidupan Kerja**

Variabel X	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kualitas kehidupan kerja ( $X_1$ )  <i>Quality of Work Life</i> didefinisikan adalah seberapa efektifnya organisasi memberikan respons pada kebutuhan-kebutuhan karyawan.  (Richard E. Walton, 1973)	1. Kompensasi yang tepat dan adil,	1. Kesesuaian gaji dengan kinerjanya	Interval	1
		2. Kesesuaian gaji dengan kebutuhannya	Interval	2
	2. Lingkungan kerja yang aman dan sehat	3. Keefektifan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3)	Interval	3
		4. Kelengkapan sarana keselamatan kerja	Interval	4
		5. Ketepatan prosedur kerja	Interval	5
	3. Kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan kemampuan pekerja	6. pemanfaatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan untuk pengembangan kemampuan guru	Interval	6
		7. Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan	Interval	7
		8. Kemampuan menggunakan skill dalam menyelesaikan pekerjaan	Interval	8
	4. Kesempatan untuk terus	9. Kesempatan mendapatkan tingkat jaminan	Interval	9

Variabel X	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	berkembang dan keamanan kerja	yang sesuai dan layak		
		10. Tingkat jaminan untuk mendapatkan keamanan dalam bekerja	Interval	10
	5. Relasi di tempat kerja	11. Keikutsertaan dalam kegiatan rapat	Interval	11
		12. Keikutsertaan dalam kegiatan sekolah lainnya	Interval	12
		13. Keikutsertaan bekerja sama dengan guru lain pada kegiatan sekolah	Interval	13
	6. Hak-hak guru di sekolah	14. Kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dalam rapat	Interval	14
		15. Keikutsertaan dalam pengambilan keputusan untuk program kerja sekolah	Interval	15
	7. Pengaruh pekerjaan terhadap keseluruhan hidup	16. Kesesuaian dalam pembagian jadwal kerja dan waktu istirahat anda	Interval	16
		17. Kepuasan pengaruh pekerjaan terhadap waktu senggang guru	Interval	17
		18. Kepuasan pengaruh pekerjaan	Interval	18

Variabel X	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		terhadap keluarga atau rutinitas anda		
	8. Tanggung jawab social	19. Kebanggaan bisa bekerja di SMK Bina Wisata Lembang ini	Interval	19
		20. Kebanggaan terhadap pencapaian prestasi SMK Bina Wisata Lembang ini	Interval	20
		21. Kecintaan terhadap SMK Bina Wisata Lembang ini	Interval	21

### 3. 3. 1. 2.Operasional Variabel Penelitian Komitmen Organisasi

Meyer & Allen (1997) merumuskan suatu definisi mengenai komitmen dalam berorganisasi sebagai suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya, dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi. Komitmen organisasi, secara tidak langsung menyatakan sebuah tujuan untuk tetap melakukan suatu rangkaian tindakan sehingga organisasi/perusahaan berupaya untuk mengembangkan komitmen karyawannya untuk mencapai kestabilan karena diyakini bahwa karyawan yang berkomitmen akan bekerja lebih keras dan melangkah lebih jauh untuk mencapai tujuan organisasi (Meyer & Allen, 2004).

Meyer dan Allen (1991) merumuskan tiga dimensi komitmen dalam berorganisasi, yaitu: 1. Komitmen Afektif Komitmen afektif berkaitan dengan hubungan emosional anggota terhadap organisasinya, identifikasi dengan organisasinya, dan keterlibatan anggota dengan kegiatan organisasinya. Anggota organisasi dengan komitmen afektif yang tinggi akan terus menjadi anggota dalam

organisasi karena memang memiliki keinginan untuk itu. 2. Komitmen berkelanjutan berkaitan dengan kesadaran anggota organisasi bahwa jika meninggalkan organisasi, maka ia akan mengalami kerugian. Anggota organisasi dengan komitmen berkelanjutan yang tinggi akan terus menjadi anggota dalam organisasinya karena mereka memiliki kebutuhan untuk menjadi anggota organisasi tersebut, 3. Komitmen normatif menggambarkan perasaan keterikatan untuk terus berada dalam organisasi. Anggota organisasi dengan komitmen normatif yang sangat tinggi akan terus menjadi anggota dalam organisasi karena merasa dirinya harus berada dalam organisasi tersebut.

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Komitmen Organisasi**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Komitmen Organisasi (X <sub>2</sub> )	Komitmen afektif	1. Kesenangan untuk menghabiskan sisa karier dengan organisasi ini	Interval	22
		2. Kemampuan menerima masalah dalam organisasi adalah masalahnya juga	Interval	23
		3. Keterlibatan dalam kegiatan organisasi	Interval	24
		4. Kesenangan membahas organisasi dengan orang lain	Interval	25
		5. Kesulitan untuk meninggalkan organisasi, sekalipun sangat ingin	Interval	26

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
dalam berorganisasi. (J. P. Meyer & Allen, 1991)	Komitmen Normatif	6. Keinginan untuk tetap di organisasi	Interval	27
		7. Kesetiaan terhadap organisasi	Interval	28
		8. keinginan untuk berada dalam satu organisasi untuk sebagian besar karier	Interval	29
		9. Kesetiaan jika mendapat tawaran organisasi lain, akan merasa bersalah untuk meninggalkan organisasi	Interval	30

### 3. 3. 1. 3.Operasional Variabel Penelitian Kinerja Guru

Kinerja pendidik merupakan gambaran hasil kerja yang dilakukan pendidik terkait dengan tugas yang diembannya dan merupakan tanggung jawabnya (Uno, 2013:93). Kinerja pendidik merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pendidik, baik secara kualitas maupun kuantitas pencapaian hasil kerja pegawai tersebut dalam menjalankan tugasnya dengan bertanggung jawab untuk membantu lembaga/organisasi dalam mencapai dan mewujudkan tujuannya, yang akan diukur dari kinerja pendidik dalam hal ini menyangkut aspek-aspek kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi. Operasional variabel kinerja guru (variabel Y) secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 3**  
**Operasional Variabel Kinerja Guru**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
Kinerja (Y)  Kinerja Guru adalah gambaran hasil kerja yang dilakukan pendidik terkait dengan tugas yang diembannya dan merupakan tanggung jawabnya".  (Uno, 2013)	1. Kualitas kerja	1. Kemampuan guru dalam membuat perencanaan program pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus	Interval	31
		2. Kemampuan guru dalam pemilihan materi ajar	Interval	32
		3. Kemampuan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum	Interval	33
	2. Ketepatan kerja	4. Kemampuan guru dalam memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik.	Interval	34
		5. Kemampuan guru dalam menyelesaikan program pengajaran sesuai dengan kalender akademik.	Interval	35
	3. Inisiatif dalam kerja	6. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan	Interval	36

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		7. Kemampuan guru dalam menggunakan berbagai inventaris sekolah dengan bijak sesuai dengan fungsinya dalam kegiatan pembelajaran	Interval	37
		8. Kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang variatif sesuai dengan materi yang disampaikan	Interval	38
4. Kemampuan kerja	9. Kemampuan guru dalam manajemen kelas		Interval	39
	10. Kemampuan guru dalam mengelola KBM		Interval	40
	11. Kemampuan melakukan penilaian hasil belajar peserta didik		Interval	41
	12. Kemampuan guru dalam penggunaan teknik dalam mengelola proses belajar Mengajar		Interval	42
5. Komunikasi	13. Kemampuan berkomunikasi guru dalam Pelaksanaan pembelajaran		Interval	43

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		14. Kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan orang tua peserta didik	Interval	44
		15. Kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah	Interval	45
		16. Kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan Tenaga Pendidik	Interval	46
		17. Kesiediaan guru dalam menerima masukan untuk proses kegiatan pembelajaran	Interval	47

### 3.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 129). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi yang terdiri dari seluruh guru di SMK Bina Wisata Lembang yang berjumlah 50 orang.

**Tabel 3. 4**  
**Status Guru di SMK Bina Wisata Lembang**

No.	Status Guru	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	GTY	23	46
2.	GTT	27	54
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber : Bagian Tata Usaha SMK Bina Wisata Lembang

Data di atas menunjukkan status 50 responden guru di SMK Bina Wisata Lembang , sebanyak 23 orang (46%) responden sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY) dan 27 orang (54%) Guru Tidak Tetap (GTT). Hal ini menunjukkan bahwa status guru di SMK Bina Wisata Lembang didominasi oleh Guru Tidak Tetap (GTT). Walaupun di dominasi oleh Guru Tidak Tetap, tetapi diasumsikan bahwa antara guru tetap yayasan dan guru tidak tetap mempunyai komitmen organisasi yang sama

Akhirnya peneliti memutuskan untuk mengambil populasi penelitian ini secara keseluruhan, yaitu seluruh guru di SMK Bina Wisata Lembang yang berjumlah 50 orang, dikarenakan populasi di SMK Bina Wisata Lembang masih kurang dari 100 (< 100) orang sesuai pendapat Arikunto.

### 3. 3. 3. Sumber Data

Menurut Fuad Mas'ud (2004) dalam (Husnawati, 2006 hal, 48) jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, yakni:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan/ pernyataan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel kualitas kehidupan kerja, komitmen organisasi dan kinerja guru. Data ini akan didapatkan dari pengisian kuesioner yang telah disiapkan peneliti dan dijawab oleh para responden.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini dapat diperoleh melalui literatur, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

### 3. 3. 4. Teknik dan Alat Pengumpulan data

Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan, sebagaimana yang dikemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 38). Sedangkan alat pengumpul data yang digunakan yakni berupa angket.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (sugiyono, 2009: 199). Kuesioner merupakan salah satu alat pengumpulan data dalam bentuk pengujian pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk kuesioner terstruktur. Kuesioner terstruktur adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban, sehingga responden hanya tinggal memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dipilih (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 44- 45). Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan *Rating Scale*.

*Rating scale* atau skala bertingkat dilakukan dengan memberikan *rating* secara langsung terhadap setiap pernyataan yang ada, *rating* yang peneliti gunakan mulai dari 1 – 5. Sehingga responden bisa langsung memilih *rating* antara 1 – 5 yang lebih cocok dengan pengalamannya atau yang bisa menggambarkan dirinya.

### 3. 3. 5. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena di dalam penelitian. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket secara tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban untuk dipilih responden. Angket disusun menggunakan *rating scale* dengan pemberian *rating* secara langsung mulai dari 1 – 5.

Adapun rincian kisi-kisi instrumen dari variabel kualitas kehidupan kerja, komitmen organisasi dan kinerja guru adalah sebagai berikut:

#### 3. 3. 5. 1. Instrumen Kualitas Kehidupan Kerja

Indikator kualitas kehidupan kerja yang telah dijabarkan kemudian akan dirincikan ke dalam kisi-kisi instrumen dan dibuat menjadi butir pernyataan-pernyataan sebagai berikut.

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-kisi Instrumen Kualitas Kehidupan Kerja**

Variabel Bebas	Indikator	Butir Nomor	Jumlah
Kualitas Kehidupan Kerja	Kompensasi yang adil dan tepat	1,2	2
	Lingkungan kerja yang aman dan sehat	3, 4, 5	3
	Kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan kemampuan kerja	6, 7, 8	3
	Kesempatan untuk terus maju dan berkembang	9, 10	2
	Relasi di tempat kerja	11, 12, 13	3
	Hak-hak guru di sekolah	14, 15	2
	Pengaruh pekerjaan terhadap keseluruhan hidup	16, 17, 18	3
	Tanggung jawab sosial	19, 20, 21	3
Jumlah Butir			21

#### 3. 3. 5. 2. Instrumen Komitmen Organisasi

Indikator Komitmen Organisasi yang telah dijabarkan kemudian akan dirincikan ke dalam kisi-kisi instrumen dan dibuat menjadi butir pernyataan-pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 3. 6**  
**Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi**

<b>Variabel Bebas</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Nomor</b>	<b>Jumlah</b>
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	21, 22, 23	3
	Komitmen Normatif	24, 25, 26	3
	Komitmen Berkelanjutan	27, 28, 29	3
Jumlah Butir			9

### 3. 3. 5. 3. Instrumen Kinerja Guru

Indikator kinerja guru yang telah dijabarkan kemudian akan dirincikan ke dalam kisi-kisi instrumen dan dibuat menjadi butir pernyataan-pernyataan sebagai berikut.

**Tabel 3. 7**  
**Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru**

<b>Variabel Terikat</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Nomor</b>	<b>Jumlah</b>
Kinerja Guru	Kualitas Kerja	31, 32, 33	3
	Ketepatan kerja	34, 35	2
	Inisiatif dalam kerja	36, 37, 38	3
	Kemampuan kerja	39, 40, 41, 42	4
	Komunikasi	43, 44, 45, 46, 47	5
Jumlah Butir			17

Selanjutnya peneliti membutuhkan alat ukur untuk pengujian instrumen. Pengujian instrumen ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian akan peneliti laksanakan di SMK 45 Lembang dengan responden 20 guru. Tempat uji instrumen tersebut dipilih karena kesamaannya berada di bawah naungan pihak yayasan. Uji validitas dan uji reliabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, sehingga peneliti yakin telah menggunakan instrumen yang benar, maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam penentuan instrumen yang akan digunakan pada kuesioner. Sugiyono (2012:168) menyatakan bahwa: "...instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan

untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.”. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu 0,444 dengan jumlah N.

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian validitas instrumen, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistika yaitu menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0*.

Uji coba angket dilakukan terhadap 20 responden yang merupakan guru di SMK 45 Lembang. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistis dihitung validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas merupakan suatu cara untuk mengetahui tingkat validitas ataupun pengukuran validitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan *Software SPSS Version 23.0* yang menggunakan rumus *Product Moment Person* dan dengan nilai signifikansi sebesar 5% yaitu 0,444 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Berikut ini langkah pengujian validitas menggunakan *SPSS Version 23.0* :

1. Input data per item dan totalnya dari setiap variabel (variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y) masing-masing ke dalam SPSS.
2. Klik menu *analyze* → *correlate* → *bivariate*
3. Pindahkan semua item dan totalnya ke kotak *variables* (di sebelah kanan), lalu centang *pearson*, *two tailed*, dan *flag signifikan correlation* dan klik OK.

Adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Validitas Kualitas Kehidupan Kerja (X1)**

No Item	$r_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
1	0,530	0,444	Valid
2	0,743	0,444	Valid
3	0,445	0,444	Valid
4	0,469	0,444	Valid
5	0,469	0,444	Valid
6	0,807	0,444	Valid
7	0,697	0,444	Valid
8	0,808	0,444	Valid
9	0,461	0,444	Valid

No Item	r <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
10	0,469	0,444	Valid
11	0,617	0,444	Valid
12	0,611	0,444	Valid
13	0,517	0,444	Valid
14	0,540	0,444	Valid
15	0,747	0,444	Valid
16	0,492	0,444	Valid
17	0,544	0,444	Valid
18	0,520	0,444	Valid
19	0,659	0,444	Valid
20	0,505	0,444	Valid
21	0,650	0,444	Valid

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa 21 item pernyataan Kualitas Kehidupan Kerja yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi (X2)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,576	0,444	Valid
2	0,651	0,444	Valid
3	0,655	0,444	Valid
4	0,795	0,444	Valid
5	0,801	0,444	Valid
6	0,588	0,444	Valid
7	0,786	0,444	Valid
8	0,853	0,444	Valid
9	0,710	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 9 item pernyataan Komitmen Organisasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

**Tabel 3. 10**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja Guru (Y)**

No Item	r <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,592	0,444	Valid
2	0,699	0,444	Valid
3	0,703	0,444	Valid
4	0,563	0,444	Valid
5	0,501	0,444	Valid
6	0,801	0,444	Valid
7	0,625	0,444	Valid
8	0,657	0,444	Valid
9	0,627	0,444	Valid
10	0,601	0,444	Valid
11	0,714	0,444	Valid
12	0,523	0,444	Valid
13	0,576	0,444	Valid
14	0,657	0,444	Valid
15	0,547	0,444	Valid
16	0,601	0,444	Valid
17	0,662	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 17 item pernyataan kinerja guru yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:269) uji reliabilitas atau uji kehandalan yang bertujuan "...untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya untuk melakukan pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS. Berikut ini langkah-langkah pengujian reliabilitas menggunakan *Software SPSS Version 23.0* :

1. Input data per item dari setiap variabel (variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y) masing-masing ke dalam SPSS.
2. Klik menu *analyze* → *scale* → *reliability analysis*

3. Pindahkan semua item ke kotak *items* yang ada disebelah kanan, lalu pastikan dalam model *alpha* dan terakhir klik OK.

Adapun hasil pengujian Reliabilitas adalah:

**Tabel 3. 11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Hasil		Keterangan
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	Kualitas Kehidupan Kerja	0,903	0,444	Reliabel
2	Komitmen Organisasi	0,881	0,444	Reliabel
3	Kinerja Guru	0,901	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil *Reability Statistic (SPSS 23)*

Tabel 3.12 menunjukkan hasil uji reliabilitas variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y bernilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya angket yang digunakan dinyatakan reliabel karena nilai *Alpha* Kualitas Kehidupan Kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,903; Komitmen Organisasi ( $X_2$ ) sebesar 0,881; dan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,901 lebih besar dari 0,444 serta membuktikan instrumen penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

### 3. 3. 6. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji homogenitas dan uji linieritas.

#### 3. 3. 6. 1. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk kepentingan akurasi data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Pengujian ini mengenai sama tidaknya varian-varian dua distribusi/ lebih. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompoknya, yaitu dengan melihat perbedaan varian kelompoknya. Pengujian ini mengasumsikan bahwa skor/ rating setiap variabel memiliki varian yang homogen (Muhidin, 2010, hlm. 96).

Pengujian homogenitas menggunakan *software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23* dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2011, hlm. 53-59) sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 23 hingga tampak spreadsheet.
2. aktifkan Variabel View. kemudian isi data sesuai keperluan
3. setelah mengisi *Variabel View*, Klik *Data View* isikan data sesuai dengan skor total variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y yang diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*
6. Pindahkan Ite variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Ijen variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada *Factor*.
7. Masih pada Kotak *One-Way Anova*, Klik *Options*, sehingga pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance Test* lalu semua perintah abaikan
8. jika sudah Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik OK, sehingga muncul hasilnya

### 3. 3. 6. 2. Pengujian Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi.

Pengujian linearitas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Versi 20* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 65-70) sebagai berikut :

1. Aktifkan Program SPSS 20 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan
3. setelah mengisi *Variable View*, Klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y yang diperoleh dari responden
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*

6. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependen List* dan Item variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada *Independen List*
7. Masih pada kotak *Means*, klik **Options**, sehingga tampil kotak dialog *Options*. pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih **Test for linearity** dan semua perintah diabaikan
8. Jika sudah Klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*
9. Klik **OK**. sehingga muncul hasilnya

### 3. 3. 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik) (Muhidin S. A., 2015, hal. 34-35).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Di mana menurut Sugiyono (2007:107) teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam statistik, yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan data, dan menganalisis data tanpa melakukan penarikan kesimpulan. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menarik suatu kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi (Wardani. 2013. hal, 76). Berdasarkan kegunaan dari kedua jenis statistik tersebut, maka peneliti akan menggunakan kedua macam statistik tersebut agar memudahkannya dalam analisis data. Berikut ini penjabaran dari kedua macam statistik tersebut:

#### 3. 3. 7. 1. Teknik Analisis Deskriptif

Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 27) statistik deskriptif adalah statistik yang membahas cara-cara pengumpulan data, penyederhanaan angka-angka yang diperoleh, serta melakukan pengukuran

pemusatan dan penyebaran data untuk memperoleh informasi yang lebih menarik, berguna dan mudah dipahami. Sehingga nantinya kumpulan data yang disajikan akan terlihat ringkas dan rapi.

Menurut Sugiyono (2011:147) yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan lainnya.

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi (Sugiyono, 2017, hal. 148).

Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 1, rumusan masalah nomor 2, dan rumusan masalah nomor 3, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, tujuannya agar mengetahui gambaran tingkat kualitas kehidupan kerja guru, agar mengetahui gambaran tingkat komitmen organisasi, dan agar mengetahui gambaran tingkat kinerja guru SMK Bina Wisata Lembang.

Adapun untuk ukuran pemusatan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata.

Rata-rata (mean) hitung merupakan jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata hanya dapat dipergunakan bila skala pengukuran datanya minimal interval. Simbol rata-rata adalah  $\mu$  (baca  $y$ ) untuk populasi, dan  $\bar{x}$  (baca  $x - \text{bar}$ ) untuk sampel. Sebelum kita menentukan rata-rata, langkah pertama yang harus kita tentukan adalah apakah data yang kita kumpulkan itu sudah dikelompokkan atau belum.

Pentingnya data sudah dikelompokkan atau belum adalah untuk menentukan rumus yang akan digunakan (Abdurahman, 2011, hal. 95).

Rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang belum dikelompokkan atau tanpa pengelompokkan, dimana datanya  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dengan data  $n$  buah adalah:

$$\bar{X} = \frac{x_1, x_2, x_3, \dots, x_n}{n} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Sementara rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang sudah dikelompokkan, dihitung dengan rumus:

$$\pi = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Di mana:

$X_i$  = Titik tengah masing-masing kelas

$F_i$  = Frekuensi masing-masing kelas

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai interval kelima digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar Interval} = \text{rentang} : \text{banyaknya interval} = 4 : 5 = 0,8$$

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1,00; interval kedua memiliki batas bawah 1,80; interval ketiga memiliki batas bawah 2,60; interval keempat memiliki batas bawah 3,40; dan interval kelima memiliki batas bawah 4,20. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran skor rata-rata seperti Tabel 3.13.

**Tabel 3. 12**  
**Skala Penafsiran Skor Rata-rata**

Besarnya Nilai Rata-rata (%)	Penafsiran
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi
3,40 – 4,19	Tinggi
2,60 – 3,39	Sedang
1,80 – 2,59	Rendah
1,00 – 1,79	Sangat Rendah

### **3. 3. 7. 2. Teknik Analisis Inferensial**

Menurut Sugiyono (2012: 75) analisis statistik inferensial adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian. Sebelum pengujian hipotesis, harus diketahui kenormalan dan kelinearitasan data terlebih dahulu untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan. Terdapat dua jenis statistik yaitu statistik parametris (digunakan apabila data setiap variabel penelitian akan dianalisis membentuk distribusi normal) dan statistik nonparametris (digunakan apabila data setiap variabel penelitian tidak normal). Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, rumusan masalah nomor 5 dan rumusan masalah nomor 6 agar mengetahui adakah pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja guru, adakah pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru dan juga untuk mengetahui adakah pengaruh kualitas kehidupan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru di SMK Bina Wisata Lembang. Teknik analisis data inferensial terdiri dari 4 langkah, pertama merumuskan hipotesis statistik, lalu menghitung regresi, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

### **3. 3. 8. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban atas problem secara teoritis, dan hipotesis itu merupakan jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta (Irianto, 2010, hal. 97). Karena hipotesis masih berupa asumsi sementara peneliti, maka perlu dilakukan uji kebenarannya (pengujian hipotesis). Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel-variabel yang digunakan.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel, peneliti menggunakan analisis korelasi ganda. Menurut (Abdurahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 229-230) pengujian keberartian analisis regresi ganda dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Merumuskan Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik terdiri atas hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Terdapat tiga hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja guru.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja guru.

Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru.

Hipotesis 3

$H_0 : R = 0$  : Tidak terdapat pengaruh kualitas kehidupan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru.

$H_1 : R \neq 0$  : Terdapat pengaruh kualitas kehidupan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru.

## 2. Menghitung Persamaan Regresi

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, terdapat tiga persamaan regresi yang harus di hitung. Persamaan regresi untuk Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan regresi untuk Hipotesis 3 menggunakan analisis regresi ganda.

“Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai Variabel terikat (Y) apabila Variabel bebasnya dua atau lebih” (Somantri & Muhidin, 2006, hal. 250).

Dalam analisis regresi ganda ini, Variabel terikat yaitu kinerja guru (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu Kualitas Kehidupan Kerja ( $X_1$ ) dan Komitmen Organisasi ( $X_2$ ). Persamaan regresi untuk dua Variabel bebas adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	= Variabel dependen yaitu kinerja guru
a	= konstanta
$b_1$	= koefisien regresi untuk Kualitas Kehidupan Kerja
$b_2$	= koefisien regresi untuk Komitmen Organisasi
$X_1$	= Variabel independen yaitu Kualitas Kehidupan Kerja
$X_2$	= Variabel independen yaitu Komitmen Organisasi

Persamaan regresi untuk ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) *version 23.0*. Berikut adalah langkah-langkah menghitung persamaan regresi dengan menggunakan SPSS *version 23.0* (Purnomo, 2016, hal. 162-164).

1. Buka program SPSS dengan klik *Start* → *All Programs* → *IBM Statistics 23.0*
2. Pada halaman *SPSS 23.0* yang terbuka, klik **Variable View**, maka akan terbuka halaman *Variable View*
3. Selanjutnya membuat variabel. Pada baris pertama kolom *Name* ketik  $X_1$ , pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0, pada kolom *Label* ketik Kualitas Kehidupan Kerja, untuk kolom *Measure* pastikan terpilih *Scale*, pada baris kedua *Name* ketik  $X_2$ , pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0, pada kolom *Label* ketik Komitmen Organisasi, untuk kolom *Measure* pastikan terpilih *Scale*, serta pada baris ketiga kolom *Name* ketik  $Y$ , pada kolom *Decimals* ganti menjadi 0, pada kolom *Label* ketik Kinerja Guru, untuk kolom *Measure* pastikan terpilih *Scale*, sedang kolom lainnya diisikan sesuai *default*.
4. Jika sudah, masuk ke halaman *Data View* dengan klik **Data View**, maka akan terbuka halaman *Data View*. Selanjutnya isikan data sesuai dengan hasil angket pada masing-masing variabel
5. Selanjutnya klik **Analyze** → **Regression** → **Linier**. Kemudian akan terbuka kotak dialog *Linier Regression*
6. Masukkan variabel  $Y$  ke kotak **Dependent**, sedangkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  ke kotak **Independent**
7. Klik tombol *Statistics*, kemudian akan muncul kotak dialog *Linier Regression: Statistics*

8. Karena akan dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik yaitu multikolinearitas dan autokorelasi maka beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* dan *Durbin-Watson*. Setelah itu klik *Continue* dan akan kembali ke kotak dialog sebelumnya.

9. Klik **OK**, maka hasil perhitungan akan muncul.

### 3. Uji Signifikansi

Berdasarkan hipotesis dan persamaan regresi terdapat dua uji signifikansi, yaitu Uji t dan Uji F. Uji t digunakan untuk uji signifikasni persamaan regresi Hipotesis 1 dan 2, sedangkan Uji F digunakan untuk uji signifikasni persamaan regresi Hipotesis 3.

Uji t mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.
- Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

Uji F mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.
- Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

### 4. Uji Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Oleh karena itu sebelum menghitung koefisien determinasi harus diketahui terlebih dahulu nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan berlaku sebaliknya.

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai  $r = 0$ , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah

Sedangkan untuk mengetahui derajat korelasi variabel X dan Y, maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut.

**Tabel 3. 13**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah
0,2000 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017, hal. 184)

Sementara itu, koefisien determinasi ( $r^2$ ) dijadikan bahan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat” (Abdurrahman, Muhidin, & Somantri, 2011, hal. 183). Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi di kuadratkan lalu dikalikan seratus persen ( $R^2 \times 100\%$ ).